

## PENGHARGAAN KABUPATEN LAYAK ANAK

### Sleman Raih Kategori Utama



KR-Istimewa

**Bupati Kustini bersama Menteri PPPA usai menyerahkan piagam penghargaan.**

**SLEMAN (KR)** - Kabupaten Sleman berhasil meraih penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) tahun 2022 kategori Utama dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kementerian PPPA). Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri PPPA I Gusti Ayu Bintang Darmawati kepada Bupati Sleman Kustini di Hotel Novotel Bogor Golf Resort and Convention Center Kabupaten Bogor, Jumat (22/7) malam.

Sleman meraih penghargaan KLA kategori Utama, setelah sebelumnya mendapat kategori Nindya sebanyak tiga kali berturut-turut sejak 2016. Kabupaten Sleman meraih penghargaan bergengsi dari Kementerian PPPA tersebut bersama tujuh Kabupaten/ Kota lainnya.

Ini merupakan kali pertama kalinya Kabupaten

dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan lagi di tahun-tahun berikutnya. Penghargaan ini juga merupakan wujud komitmen Pemkab Sleman untuk mewujudkan Sleman sebagai Kabupaten Layak Anak.

"Di Sleman, tempat-tempat ibadah seperti masjid dan gereja sudah layak anak. Pesantren, sekolah, kantor-kantor, dan ruang publik juga sudah layak anak," jelas Bupati.

Sementara Kepala Dinas P3AP2KB Sleman Suci Sinuraya menyebut penghargaan ini merupakan hal yang luar biasa. Sebab, dari 507 Kabupaten/Kota se-Indonesia, hanya delapan saja yang mendapat penghargaan KLA kategori Utama.

"Penghargaan ini merupakan hasil dari kerja sama dan kolaborasi dari berbagai pihak. Kalau di daerah lain itu predikat layak anak sampai ke tingkat kecamatan atau desa, maka di Sleman predikat layak anak sampai ke tingkat RW," ujarnya. (Has)-f

## DIFASILITASI PEMKAB SLEMAN

### Masyarakat Papua, Maluku dan NTT Deklarasi Damai

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman memfasilitasi deklarasi komitmen damai yang dilakukan perwakilan masyarakat Papua, Maluku dan Nusa Tenggara Timur (NTT) di Kabupaten Sleman. Deklarasi di Gedung Serbaguna Pemkab Sleman, Sabtu (23/7) dihadiri Bupati Sleman Kustini, Wakil Bupati Danang Maharsa beserta Forkopimda, TNI dan Polri.

Dalam deklarasi komitmen damai ini dilakukan pembacaan deklarasi secara langsung oleh perwakilan masyarakat Papua, Maluku dan NTT. Naskah deklarasi yang dibacakan ini juga sebelumnya telah ditandatangani oleh masing-masing perwakilan sebagai bentuk komitmen bersama.

Menurut Bupati, deklarasi yang difasilitasi Pemkab Sleman ini sebagai bentuk komitmen damai dan itikad baik dari semua pihak untuk mewujudkan Sleman yang nyaman bagi seluruh warga masyarakat. "Kami berharap komitmen damai ini tidak berhenti pada seremonial ataupun deklarasi secara lisan saja. Namun hendaknya komitmen damai ini juga dapat dijiwai dan ditindaklanjuti dengan sikap dan perbuatan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari oleh setiap peserta deklarasi komitmen damai," jelasnya.

Deklarasi komitmen damai ini, lanjut Bupati, juga sebagai langkah

Pemkab Sleman dalam merespons kejadian yang terjadi di wilayah Sleman beberapa waktu yang lalu. Sleman sangat terbuka dan merupakan rumah bersama bagi semua elemen masyarakat dengan ber-

bagai latar belakang agama, etnis dan budaya.

"Untuk itu seluruh masyarakat yang ada di Sleman, mari untuk sama-sama menjaga kerukunan dan keharmonisan hidup bermasyarakat. Keberagaman merupakan salah satu bentuk kekayaan bangsa kita. Kebhinnekaan ini merupakan kebanggaan dan harus disyukuri sebagai anugerah. Marilah kita selalu menjaga ketertiban dan ketenteraman di wilayah Kabupaten Sleman," tandas Bupati. (Has)-f



KR-Istimewa

**Bupati, Wakil Bupati dan Jajaran Forkopimda pada deklarasi damai.**

### MELALUI PEMERIKSAAN ANC DAN USG GRATIS RSUD Sleman Deteksi Dini Ibu Hamil

**SLEMAN (KR)** - RSUD Sleman mengadakan kegiatan bakti sosial deteksi dini pada ibu hamil dengan pemeriksaan ANC dan USG gratis. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dan peringatan HUT ke-71 Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Tahun 2022.



KR-Istimewa

**Pemeriksaan ibu hamil di RSUD Sleman.**

Baksos diadakan di Klinik Kebidanan dan Kandungan Lantai 3 GPT RSUD Sleman, Sabtu (23/7). Tujuannya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui deteksi dini pada ibu hamil dan janin melalui pemeriksaan ANC dan USG.

Menurut Direktur RSUD Sleman dr Novita Krisnaeni MPH, berbagai

upaya telah dilakukan segenap pihak untuk terus menekan angka kematian ibu melahirkan. Salah satunya dengan pemeriksaan ANC dan USG Gratis.

"Meski baru dapat dilakukan untuk 40 orang, namun kegiatan ini cukup positif dan berharap ini dapat terus dikembangkan di kesempatan yang akan datang," ujarnya.

Novita menambahkan, peserta baksos mendapatkan layanan pemeriksaan oleh dokter spesialis obstin RSUD Sleman serta mendapatkan pemeriksaan ANC oleh bidan dan mendapatkan layanan konseling oleh bidan. Baksos terselenggara atas kerja sama RSUD Sleman, IBI, Baznas Sleman, Bank Sleman, Bank BPD DIY. (Has)-f

### Milad ke-32 SD Muh CC

**SLEMAN (KR)** - Pertunjukan wayang kulit dengan dalang cilik Alby Ersany di halaman sekolah memuncaki rangkaian milad ke-32 SD Muhammadiyah Condongcatur (SD Muh CC) Depok Sleman, Sabtu (23/7) malam. Ki dalang yang masih duduk di bangku kelas IV SDN Gedongkuning Yogyakarta itu mementaskan lakon 'Pendaran Siswa Sokalima'.

Kepala SD Muh CC Sulamsi SPd mengatakan, penampilan dalang cilik berikut cerita yang ditampilkan merupakan pembelajaran agar anak didiknya terinspirasi untuk juga melakukan kegiatan bersifat kreatif inovatif yang dilandasi sikap kejujuran.

Sementara Bupati Sleman Kustini sangat mendukung tekad SD Muh CC sebagai Sekolah Islami Berprestasi Kreatif dan Inovatif. Bupati yang datang bersama suaminya mengungkapkan bahwa Jumat (22/7) Pemkab Sleman menerima penghargaan sebagai Kabupaten Layak Anak. (No)-f



KR-Soeparno S. Adhy

**Sulamsi SPd menyerahkan gunung wayang kepada dalang cilik Alby Ersany.**

### HUT SMAN 1 Seyegan



KR-Istimewa

**Wabup Danang, GKR Hemas dan GKR Bendara saat menghadiri peringatan HUT SMAN 1 Seyegan.**

**SEYEGAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa bersama dengan GKR Hemas dan GKR Bendara menghadiri kegiatan semarak HUT ke-39 SMAN 1 Seyegan, Kamis (21/7). Dalam peringatan tersebut, SMAN 1 Seyegan menampilkan sejumlah pentas, salah satunya flashmob tarian Beksan Wanaran.

Wabup Danang Maharsa menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan HUT SMAN 1 Seyegan yang menampilkan berbagai kreasi seni. Peringatan ini bisa dijadikan sebagai jendela refleksi untuk melihat sampai sejauh mana sekolah ini dalam memajukan kualitas pendidikan. Para siswa juga diajak untuk terus meningkatkan prestasi baik akademik maupun non-akademik.

Senada, GKR Hemas mengatakan bahwa generasi muda saat ini merupakan generasi yang terus bersinggungan dengan perkembangan informasi dan teknologi. Sehingga dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki. (Dev)-f

## DPRD KABUPATEN SLEMAN

# SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

## KINERJA KOMISI B DPRD KABUPATEN SLEMAN

### Optimalkan Sleman Mart untuk Pasarkan Produk UMKM



KR-Saifulah Nur Ichwan

**Surana**

**SLEMAN (KR)** - Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman mencapai sekitar 90.000. Dari jumlah tersebut, sekitar 99 persen merupakan usaha mikro. Guna mendorong para pelaku UKM naik kelas, Komisi B meminta eksekutif mengoptimalkan Sleman Mart untuk memasarkan produk UMKM.

Anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Surana mengatakan, Pemkab Sleman perlu melakukan pendataan

dari 90.000 UMKM tersebut ada berapa yang sudah berizin dan belum berizin. Selanjutnya bagi UKM yang belum berizin, Pemkab Sleman perlu memberikan pendampingan.

"Pendataan itu menurut kami cukup penting. Dari 90.000 UMKM itu mana yang sudah berjalan baik maupun belum. Termasuk apakah sudah memiliki legal atau belum. Kalau belum, ya eksekutif harus memberikan pendampingan agar memiliki izin," kata Surana, Minggu (23/7).

Bagi yang sudah memiliki legalitas, Komisi B mendorong pemerintah daerah mengoptimalkan keberadaan Sleman Mart untuk memasarkan produk UMKM. Mengingat dengan era digital ini, pemasaran secara online cukup penting. "Khan sudah ada Sleman Mart. Kenapa itu tidak dioptimalkan dalam mendukung pemasaran produk UMKM. Ketika Sleman Mart itu bisa

menampung produk UMKM, harapannya dapat mendorong UMKM naik kelas," ujar politisi dari NasDem ini.

Namun sebelum dioptimalkan, Surana meminta pemerintah daerah memperbaiki sistem, SOP dan manajemen Sleman Mart, serta siapkan ahli dalam hal kerja sama dan pengelolaan produk. Pihaknya menilai, keberadaan Sleman Mart saat ini seperti mati suri.

"Kami minta sistem, SOP dan manajemennya diperbaiki dulu. Selain itu tata cara pemasaran dan distribusi juga dibenahi. Kalau memang itu tidak mampu, eksekutif bisa menganggarkan untuk mengundang ahli dalam pengelolaannya," pintanya.

Di samping ke Sleman Mart, pemerintah daerah juga mendorong produk UMKM Sleman juga bisa masuk ke toko jejaring,

supermarket maupun pusat perbelanjaan. Tentunya produk-produk yang telah memiliki legalitas dan sesuai standar mutu. "Kami kira sudah banyak produk UMKM yang telah dikurasi serta memiliki legalitas seperti halal, PIRT dan lainnya. Eksekutif menjembatani agar produknya bisa masuk toko jejaring, supermarket maupun pusat perbelanjaan," kata Surana.

Anggota Komisi B lainnya Agus Mas'udi ST meminta, pemerintah daerah supaya membuat road map bagaimana pelaku UMKM bisa naik kelas. Tujuannya supaya Dinas Koperasi dan UKM Sleman mempunyai target dalam mendorong UKM bisa berkembang. "Road map ini kami nilai cukup penting. Supaya tahapan dan target dalam mendorong UKM bisa naik kelas akan lebih mudah. Sehingga nanti UKM itu tidak hanya masuk kategori mikro terus," kata anggota Fraksi PKS ini.

Dalam mendorong UKM bisa naik kelas, pihaknya agar dinas terkait dapat melakukan pembinaan dan bimbingan. Tujuannya para UKM memiliki sistem bisnis yang baik sehingga nantinya mampu bersaing dengan lainnya. "Arahan dan bimbingan kepada UKM itu harus dilakukan agar bisa naik kelas. Supaya mereka itu dalam menjalankan usaha tidak secara konvensional. Tapi



KR-Istimewa

**Agus Mas'udi ST**

kalau bisa sudah dikenalkan dengan teknologi," tuturnya.

Di samping itu, perlu adanya 'link and match' antara produsen dengan penjual produk Sleman. Harapannya pedagang di Sleman itu bisa memasarkan produk dari Sleman. "Jangan sampai mereka ini justru memasarkan produk dari luar Sleman. Makanya perlu ada 'link and match' antara produsen dan pemasaran. Supaya produsen itu bisa menjaga kualitas dan kuantitas produknya," pungkasnya. (Sni)-f



KR-Saifulah Nur Ichwan

**Komisi B saat rapat kerja dengan mitra kerja.**